

IHSG

4.734,36

+5,20 (+0,11%)

MNC36

264,35

+0,09 (+0,03%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,51
Value	5,74
Market Cap.	5.026
Average PE	10,9
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.380
	+90 (+0,68%)
IHSG Daily Range	4.680-4.778
USD/IDR Daily Range	13.270-13.460

GLOBAL MARKET (18/05)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.526,62	-3,36	-0,02
NASDAQ	4.739,12	+23,39	+0,50
NIKKEI	16.644,69	-8,11	-0,05
HSEI	19.826,41	-292,39	-1,45
STI	2.777,11	-4,00	-0,14

COMMODITIES PRICE (18/05)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	47,83	-0,48	-0,99
Batubara US/ton	47,95	-0,35	-0,72
Emas US/oz	1.259,10	-21,2	-1,65
Nikel US/ton	8.635	-160	-1,82
Timah US/ton	16.775	-185	-1,09
Copper US/ pound	2,07	-0,011	-0,53
CPO RM/ Mton	2.561	-39	-1,50

MARKET COMMENT

IHSG pada perdagangan Rabu ditutup naik tipis 5 poin (+0,1%) ke level 4.734,36. di saat pasar menantikan hasil rapat dewan gubernur Bank Indonesia, serta antisipasi pertemuan FOMC yang diumumkan Kamis.

TODAY RECOMMENDATION

Statement The FOMC Minutes Meeting: "Most Articipants judged that if incoming data were consistent with economic growth picking up in the second quarter, labor market conditions continuing to strengthen & inflation making progress towards the Committee to increase the target range for the FFR in June" yang kemudian mendorong turun harga komoditas turun seperti WTI crude price -0,99% kelevel US\$ 47,83 menjadi faktor DJIA ditutup turun -3,36 poin (-0,02%) ditengah lebih ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8,0 miliar saham (lebih ramai dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,3 miliar saham).

Semakin besarnya peluang The Fed menaikkan FFR di bulan Juni, jatuhnya DJIA, turunnya EIDO -0,27% dan terjungkalnya harga energi dan logam seperti: Gold -1,65%, Oil -0,99%, Nickel -1,82%, Tin -1,09%, CPO -1,5% serta USD/IDR mendekati 13.400 mjenjadi faktor IHSG diperkirakan akan turun dihari Kamis.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) sepanjang Q1/2016 membukukan kenaikan laba bersih +82% (YOY) menjadi Rp 746,67 miliar yang didapat dari adanya manfaat pajak penghasilan tangguhan sebesar Rp 511,92 miliar. Pendapatan Q1/2016 naik +8,96% (YOY) menjadi Rp 901,5. Selama Q1/2016 TBIG menambah 662 penyewaan secara organik, terdiri dari 339 menara dan 323 kolokasi.

BUY: BSDE, JPFA, TLKM, SMGR, UNTR, BBNI, CTRA, TOTL, ICBP, AKRA

BOW: ADHI, UNVR, GGRM, ASII, BBRI, INTP, JSRM, PTPP, BBTN

SOS: WSKT, ANTM, TINS, INCO

MARKET MOVERS (18/05)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13.390 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Kamis menguat 71 poin (08.00 AM)

DJIA, Kamis melemah 3 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Anak usaha perseroan, PT Wijaya Karya Realty, menerbitkan surat utang jangka menengah atau *medium term notes* (MTN) senilai Rp 250 miliar dalam dua tahap. Pertamaperseroan merilis MTN IV Berkelanjutan Tahap I Tahun 2016 sebesar Rp150 miliar. Sedangkan tahap kedua dirilis akan dirilis sebesar Rp 100 miliar. MTN IV tahap I tersebut akan diterbitkan 19 Mei 2016 dan memiliki jangka waktu tiga tahun sehingga akan jatuh tempo pada 19 Mei 2019. Surat utang ini dikenakan bunga tetap dan mendapat peringkat BBB+ dari Pefindo.

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL). Perseroan memperoleh tiga proyek selama empat bulan pertama tahun ini dengan nilai kontrak baru sebesar Rp 600 miliar. Ketiga proyek tersebut merupakan proyek swasta yakni berupa pembangunan mall ada di Pekanbaru, universitas di Serpong dan rumah sakit di Bekasi. Perolehan kontrak baru perseroan hingga akhir April tersebut baru sekitar 20% dari target kontrak baru tahun ini sebesar Rp 3 triliun. Jika dibanding dengan periode yang sama tahun lalu, perolehan tersebut mengalami penurunan 50% yoy.

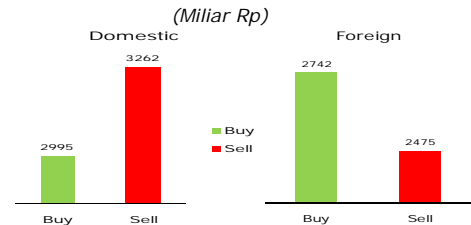
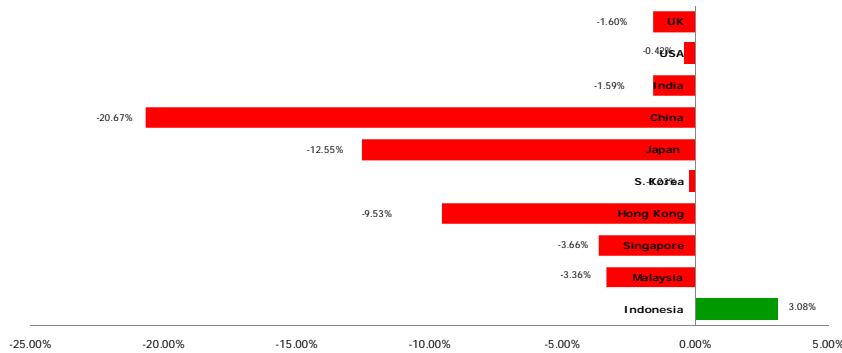
PT Medco Energi International Tbk (MEDC). Perseroan meraih peringkat A+ dari Pefindo, tetapi *outlook* perseroan dinilai negatif. Peringkat A+ atas perseroan yaitu untuk obligasi III tahun 2012, PUB I tahun 2013 dan tahun 2013 serta PUB berdenominasi USD I tahun 2011 dan tahun 2012. Periode pemeringkatan ini berlaku sejak 22 April 2016 hingga 1 April 2017. Faktor penilaian tersebut adalah posisi likuiditas yang kuat dan aset yang terdiversifikasi. Pertimbangan lainnya yaitu cadangan minyak dan gas yang baik. Namun, struktur permodalan perseroan relatif agresif di tengah tertekannya harga minyak, potensi arus kas yang moderat, risiko terkait industri minyak dan gas, serta tingginya biaya eksplorasi menjadi beban bagi perseroan.

PT Cikarang Listrindo (IPO). Perseroan akan melakukan IPO pada kisaran harga Rp1.430-Rp1.970 per lembar. Perseroan menawarkan sebanyak 1,6 miliar lembar saham, atau sekitar 10% dari modal disetor perseroan sehingga dana hasil IPO mencapai sekitar Rp2,2-Rp3,1 triliun. Sebanyak 70% dana hasil IPO akan digunakan untuk menambah kapasitas pembangkit listrik baik yang sudah ada maupun baru dengan membangun fasilitas pembangkit listrik berbahan bakar gas dan uap atau pembangkit listrik berbahan batu bara. Sekitar 30% untuk memenuhi kebutuhan modal kerja perseroan guna mendukung operasi perseroan yang terkait beban umum dan administrasi, beban penjualan, dan beban pendanaan. Perseroan akan membayarkan dividen kas kepada pemegang saham hingga 60% atas laba bersih dimulai dari 2017 berdasarkan laba bersih tahun buku 2016.

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOMF). Perseroan merencanakan untuk melakukan penawaran umum obligasi berkelanjutan II dengan target dana sebesar Rp4,5 triliun. Perseroan menawarkan obligasi berkelanjutan II WOM Finance tahap I tahun 2016 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp800 miliar dalam dua seri, yakni seri A bertenor 370 hari dan seri B berjangka waktu 3 tahun. Dana yang diperoleh dari obligasi akan digunakan sebagai modal kerja untuk pembiayaan konsumen. Proyeksi arus kas yang kuat dan profil pembiayaan yang sehat menjadi faktor perseroan memperoleh peringkat obligasi AA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia. Penjamin pelaksana emisi obligasi itu adalah PT Bahana Securities, PT Indo Premier Securities dan PT Maybank Kim Eng Securities.

PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK). Perseroan merencanakan melakukan *rights issue* untuk mendukung pendanaan dalam meningkatkan ekspansi. Dana *rights issue* untuk mendukung *capital expenditure (capex)* tahun ini yang sebesar Rp550 miliar. Dana tersebut rencananya akan digunakan untuk membangun pabrik di lokasi pabrik perseroan yang terbakar di Pasar Kemis, Tangerang Banten. Pada 2016 ini, perseroan juga mulai menjajaki pasar ekspor Amerika Serikat seiring dengan meningkatnya kebutuhan produk kemasan kertas. Nilai kontrak ekspor ke AS itu mencapai sekitar US\$ 2 juta dalam setiap tahunnya. Rencananya, pengiriman produk Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk ke Amerika Serikat baru akan dimulai pada periode Juli 2016.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



18/05/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 267,1
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 2.636,6

ECONOMIC CALENDER

CORPORATE ACTION

- USA : Empire State Mfr Index - Prices Received
- USA : Housing Market Index

Monday
16
Mei

- Indonesia Trade Balance, Imports
- Indonesia Exports
- HRUM : RUPS

- USA : Consumer Price Index
- USA : Industrial production
- Euro zone : Trade Balance
- Japan : GDP (Y-o-Y)
- Japan : Industrial Production (Y-o-Y)

Tuesday
17
Mei

- DLTA : Public Expose
- INTP : Cum Dividend @Rp 415
- SIPD : RUPS

- USA : FOMC minutes
- Euro zone : Core CPI (y-o-y)

Wednesday
18
Mei

- GDYR : Public Expose SRIL : RUPS
- MBAP : Public Expose WIMM : RUPS
- ABMM : RUPS
- ADMF : RUPS
- RAJA : RUPS
- SIDO : RUPS

- USA : Jobless claim

Thursday
19
Mei

- Monetary Policy Meeting
- Interest Rate Decision
- KPOI : Public Expose
- BSDE : RUPS
- DUTI : RUPS
- EMTK : RUPS
- ROTI : RUPS

- USA : Existing home sales
- Euro zone : Current Account Balance - BoP

Friday
20
Mei

- ACES : Public Expose
- BAPA : Public Expose
- SMGR : Cum dividend
- RALS : RUPS
- TOWR : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BGTG	913	16,6	BBRI	474	8,3	CEKA	210	25,0	MDRN	-11	-10,0
DOID	276	5,0	TLKM	447	7,8	AMAG	46	12,5	GLOB	-46	-9,9
ELSA	274	5,0	BMRI	430	7,5	INDS	80	11,9	BBLD	-125	-9,9
MYRX	219	4,0	ASII	273	4,8	PSDN	17	11,3	MLPT	-100	-9,1
CNKO	198	3,6	BBNI	223	3,9	SPMA	15	10,3	AMIN	-11	-8,9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	16175	-375	15875	16850	BOW	BSDE	1775	55	1643	1853	BUY
SMGR	9100	50	8888	9263	BUY	CTRA	1330	55	1183	1423	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						DUTI	6200	0	6200	6200	BOW
ACES	900	10	873	918	BUY	LPKR	940	5	908	968	BUY
AKRA	6175	275	5550	6525	BUY	PTPP	3530	-20	3465	3615	BOW
EMTK	9100	0	9100	9100	BOW	PWON	540	30	473	578	BUY
MIKA	2550	-30	2400	2730	BOW	WIKA	2290	-30	2215	2395	BOW
INFRASTRUKTUR						WSKT	2580	0	2520	2640	SOS
JSMR	5275	-25	5175	5400	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6750	25	6513	6963	BUY	GGRM	72000	-1000	68825	76175	BOW
TLKM	3740	20	3685	3775	BUY	ICBP	16400	500	15288	17013	BUY
TOWR	4000	0	3925	4075	BOW	KLBF	1340	40	1253	1388	BUY
KEUANGAN						INDF	7025	0	6838	7213	BOW
BBCA	13025	25	12788	13238	BUY	MYOR	38975	0	38263	39688	BOW
BBNI	4400	90	4130	4580	BUY	ULTJ	4000	60	3820	4120	BUY
BBRI	9525	-175	9275	9950	BOW	UNVR	42950	-125	41663	44363	BOW
BBTN	1700	-5	1650	1755	BOW	COMPANY GROUP					
BMRI	8800	50	8363	9188	BUY	BHIT	165	-2	160	172	BOW
ANEKA INDUSTRI						BMTR	1170	0	1103	1238	BOW
ASII	6250	-75	6063	6513	BOW	MNCN	2300	0	2255	2345	BOW
PERKEBUNAN						BABP	70	-1	68	74	BOW
AALI	14775	-50	14238	15363	BOW	BCAP	1500	0	1335	1665	BOW
SSMS	1865	80	1668	1983	BUY	IATA	60	-1	55	67	BOW
						KPIG	1075	75	858	1218	BUY
						MSKY	1250	75	1213	1213	BUY

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.